

Global

Sepanjang perdagangan di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks naik, dengan S&P 500 ditutup pada rekor tertinggi setelah saham menguat beberapa detik sebelum bel penutupan. Indeks tersebut naik 0,24% ke rekor penutupan 6.129,58, setelah menyentuh rekor intraday 6.129,63 sebelum bel penutupan. Nasdaq Composite ditutup naik 0,07% pada 20.041,26, sementara Dow Jones Industrial Average naik 10 poin, atau 0,02%, untuk mengakhiri sesi pada 44.556,34. Sektor energi adalah yang berkinerja terbaik di S&P 500, naik 1,9%, sementara saham teknologi juga naik. Sementara itu bank sentral Selandia Baru pada hari Rabu memangkas suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 3,75%, menandai pemangkasan keempat berturut-turut, karena meredanya inflasi memberi ruang bagi bank sentral untuk mendongkrak ekonomi yang sedang lesu. Selandia Baru melaporkan tingkat inflasi sebesar 2,2% pada kuartal empat 2024, dengan pertumbuhan harga turun selama tujuh dari delapan kuartal terakhir, menurut data LSEG.

Domestik

PT Bank Danamon Indonesia Tbk membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar Rp3,2 triliun pada 2024. Direktur Utama Bank Danamon Daisuke Ejima menyampaikan bahwa realisasi itu terdorong oleh pendapat operasional sebelum pencadangan (pre-provision operating profit/PPOP) secara konsolidasi yang mencapai Rp8,3 triliun, tumbuh 1% YoY. Direktur Keuangan Bank Danamon Muljono Tjandra menyampaikan bahwa pihaknya telah menyalurkan kredit dan trade finance konsolidasian sebesar Rp189,4 triliun, tumbuh 8% secara tahunan. Di sisi lain, dana pihak ketiga (DPK) juga tumbuh 9% YoY. Total pendanaan granular bank anggota MUFG Group ini mencapai Rp93,6 triliun, tumbuh 8% YoY. Selain itu, margin bunga bersih (NIM) Bank Danamon berada pada level 7,3%. Kualitas aset juga disebut tetap terjaga dengan rasio kredit berisiko (loan at risk/LaR) sebesar 10,6%, turun 102 basis points (bps).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 16.340 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.300-16.400. Dari pasar obligasi, Kurva imbal hasil obligasi Indonesia terus meningkat menjelang pengumuman BI Rate. Namun disisi lain, lelang obligasi berhasil menarik penawaran masuk sebesar Rp 84T. Adapun jumlah yang diterbitkan sedikit di atas target sebesar Rp 30T. Pelaku pasar juga mengincar pasar secondary khususnya seri FR104 dan FR103, tenor 5 dan 10-tahun. Saat ini perhatian pasar akan tertuju pada hasil pertemuan BI.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	17-Feb	18-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.78	6.77	(0.19)
INA 10 YR (USD)	Closed	5.35	N/A
UST 10 YR	4.48	4.55	1.66

INDEXES	17-Feb	18-Feb	%
IHSG	6830.88	6873.55	0.62
LQ45	796.45	804.06	0.95
S&P 500	Closed	6129.58	N/A
DOW JONES	Closed	44556.3	N/A
NASDAQ	Closed	20041.2	N/A
FTSE 100	8768.01	8766.73	(0.01)
HANG SENG	22616.23	22976.8	1.59
SHANGHAI	3355.83	3324.49	(0.93)
NIKKEI 225	39174.25	39270.4	0.25

FOREX	18-Feb	19-Feb	%
USD/IDR	16255	16340	0.52
EUR/IDR	17016	17080	0.38
GBP/IDR	20493	20616	0.60
AUD/IDR	10317	10400	0.81
NZD/IDR	9288	9350	0.66
SGD/IDR	12102	12174	0.60
CNY/IDR	2235	2244	0.40
JPY/IDR	107.05	107.47	0.40
EUR/USD	1.0468	1.0453	(0.14)
GBP/USD	1.2607	1.2617	0.08
AUD/USD	0.6347	0.6365	0.28
NZD/USD	0.5714	0.5722	0.14

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade JAN	¥-2758.8B	¥132.5B	¥-1850B
JP	Exports YoY JAN	7.2%	2.8%	8.1%
GB	Inflation Rate YoY JAN		2.5%	2.7%
ID	Loan Growth YoY JAN		10.39%	10.5%
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
US	Building Permits Prel JAN		1.482M	1.47M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics